

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan termasuk penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:211) mengemukakan “Penelitian kualitatif pada umumnya disusun berdasarkan masalah yang telah ditetapkan. Dengan demikian penelitiannya harus sudah spesifik dan mencerminkan permasalahan dan variabel yang akan diteliti”. Suatu penelitian diperlukan suatu metode untuk menjawab masalah penelitian. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang ditempuh harus relevan dengan masalah penelitian. Menurut Hadari Nawawi (2006:67), “Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka dalam memilih dan menentukan metode harus sesuai dengan masalah yang akan dibahas”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan faktafakta yang terjadi atau sebagaimana adanya pada saat sekarang. Menurut Hamid Darmadi (2011:7), “Metode penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa metode deksriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah dengan cara memberikan gambaran yang jelas tentang sesuatu keadaan pada saat penelitian dilakukan.

## 2. Bentuk Penelitian

Ditinjau dari jenis datannya bentuk penelitian yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

Tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Adapun jenis bentuk penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan oleh pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar oleh guru di kelas XII IPS SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya secara mendalam dan kompetensi selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi para siswa ini.

Bentuk Penelitian ini menggunakan penelitian survey, dalam penelitian kualitatif, survey berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Sugiyono, (2005:6) menyatakan bahwa:

Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Berkaitan dengan metode penelitian, maka jenis-jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi (2006:64-67) menggolongkan tiga macam bentuk penelitian antara lain:

- a. Studi Survei (*Survey Studies*)
- b. Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)

c. Studi perkembangan (*Developmental Studies*).

Selanjutnya Fredy Leiwakabessy dan Said Hasan (2002:47) menerangkan jenis-jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian deskriptif menurut adalah:

- a. Penelitian survey (*Survey studies*)
- b. Penelitian kasus (*Case studies*)
- c. Penelitian pengembangan (*Developmental studies*)
- d. Penelitian tindak lanjut (*Follow-up studies*)
- e. Penelitian analisis dokumen (*Documentary analysis*)
- f. Penelitian korelasional (*Corellational studies*)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka bentuk yang dianggap sesuai dengan masalah penelitian ini adalah bentuk penelitian study survey. Bentuk ini di gunakan untuk mengungkapkan tentang “Analisis pemanfaatan buku paket sejarah kelas XII IPS di Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya” sebagaimana adanya.

## **B. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah sumber penelitian yang tidak terlepas dari subjek dari tempat mana yang bisa mendapatkan informasi dan data yang digunakan berkaitan dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Data yang diteliti dalam penelitian ada 2 sebagaimana dikemukakan oleh J.

Supranto (2003:2) bahwa, “Data yang diteliti dalam penelitian ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objeknya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan”.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa data primer adalah data yang bersumber dari penelitian lapangan, yaitu suatu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dilapangan yaitu baik dari responden maupun informan. Data sekunder merupakan suatu data yang bersumber dari penelitian kepustakaan yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber pertamanya, melainkan dari data-data yang sudah terdokumenkan dalam

bentuk bahan-bahan hukum baik berupa bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data primer yaitu berasal dari responden yang menjawab pertanyaan peneliti, yang tertulis ataupun lisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dari beberapa sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1.  
Sumber Data Primer

| Informan   | Narasumber    |
|------------|---------------|
| Informan 1 | Wakakurikulum |
| Informan 2 | Guru          |
| Informan 3 | Siswa         |

Sumber Data (Sutopo, 2006:56-57,) sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa, manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer penelitian ini adalah informan, Wakakurikulum, Siswa, Guru, data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti buku paket, buku LKS, dan Dokumen Foto Wawancara dengan Wakakurikulum, Guru Mata Pelajaran Sejarah dan Siswa Kelas XII IPS

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:104) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpul data merupakan cara –cara yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpul data yang tepat. Sehubungan dengan hal itu, Hadari Nawawi (2007:100) mengemukakan ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik Pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Berdasarkan pendapat di atas, maka jenis teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

- a. Teknik Observasi langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung dilakukan dikelas XII IPS pada saat proses belajar mengajar

- b. Teknik Komunikasi Langsung

Pengumpulan data ini berupa susunan daftar pertanyaan yang peneliti susun dan menanyakan langsung kepada sumber data primer mengenai peristiwa gejala atau situasi yang hendak diteliti. Panduan wawancara ini ditunjukkan kepada guru sejarah dan siswa kelas XII IPS SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya..

- c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah alat pengumpulan data ini berupa dokumen-dokumen seperti foto dan, buku paket berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil (hukum) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan demikian dalam teknik dokumentasi sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

### **a. Panduan Observasi**

Dalam penelitian ini pedoman observasi yang akan digunakan adalah bentuk daftar cek (*chek list*), yang berisi gejala-gejala yang khusus diamati. Masalah-masalah yang akan diamati selama penelitian berlangsung disusun dalam suatu panduan dan merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat secara langsung suatu keadaan/gejala dan kejadian, serta memandingkannya dengan panduan yang telah dibuat.

### **b. Panduan Wawancara**

Panduan wawancara adalah bentuk komunikasi langsung dipergunakan alat interview atau wawancara. Wawancara atau interview dilakukan langsung pada Guru Sejarah kelas XII IPS Semester 1 di sekolah Menengah Atas SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu raya.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil (hukm) dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan & Biklen dalam moloeng (2014;248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Setelah berhasil mengumpulkan data dari lokais penelitian, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan kemudian menyajikan secara tertulis dalam laporan tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model miles and Huberman (Sugiyono, 2008:246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datannya sudah jenuh. .

### **1. Pengumpulan Data**

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya peneliti turun kelapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil. Data yang diperoleh dari proses penjaringan data ini, selanjutnya akan direduksi, diverifikasi, dan disimpulkan sesuai dengan proses analisis dan model intraktif.

### **2. Reduksi Data**

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### **3. Penyajian Data**

Diartikan sebagai data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

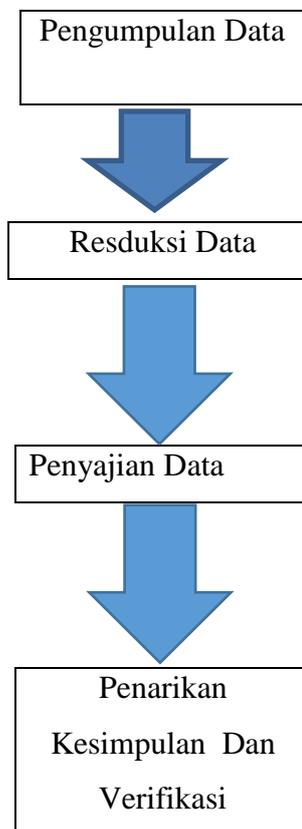
### **4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang masih dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2005:91)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:252).

**Gambar 3.1**



### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Kebutuhan data yang benar sangat diperlukan untuk mendukung hasil suatu penelitian, untuk itu kecermatan didalam menyajikan data sangat diperlukan agar dapat memenuhi hasil analisa yang tepat dan akurat. Oleh karena itu peneliti menggunakan triaggulasi sebagai alat untuk menguji

validitas data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2005:241), “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu sebagai berikut:

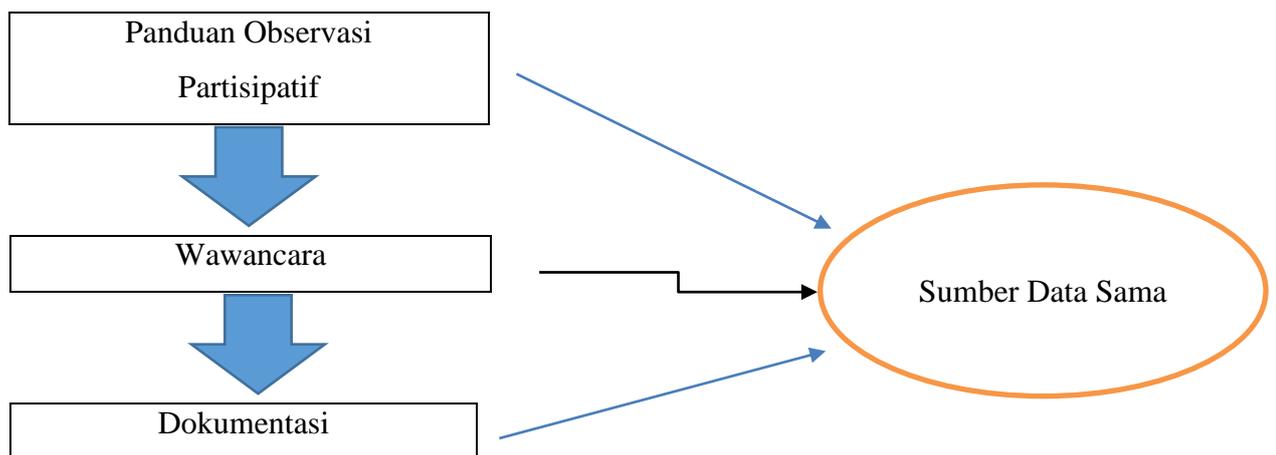
### 1. Triangulasi Sumber

Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam mengumpulkan data, peneliti wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda, Artinya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (Sugiyono, 2005:274).

### 2. Triangulasi Teknik

Cara triangulasi ini bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (Sugiyono, 2005:274).

**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



## F. Jadwal Penelitian

Jadwal penulisan skripsi ini direncanakan mulai bulan Maret tahun 2023 yakni kegiatan pra observasi hingga sidang skripsi pada bulan Juli 2023. Jadwal penelitian disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi sesuai waktu yang ditetapkan. Jadwal sewaktu waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dosen pembimbing. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Rencana Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                                      | Bulan      |            |          |           |           |
|----|-----------------------------------------------|------------|------------|----------|-----------|-----------|
|    |                                               | Maret 2023 | April 2023 | Mei 2023 | Juni 2023 | Juli 2023 |
| 1  | Konsultasi desain penelitian                  | √          | √          | √        |           |           |
| 2  | Seminar desain                                |            |            |          | √         |           |
| 3  | Perbaikan hasil seminar                       |            |            |          |           | √         |
| 4  | Pengajuan dan perbaikan alat pengumpulan data |            |            |          |           | √         |
| 5  | Pengumpulan dan Pengolahan data               |            |            |          |           | √         |
| 6  | Konsultasi Skripsi                            |            |            |          |           | √         |
| 7  | Ujian skripsi                                 |            |            |          |           | √         |